

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyederhanaan struktur lapisan dan kenaikan tarif cukai hasil tembakau terhadap penerimaan cukai hasil tembakau di Indonesia dari 2019 hingga 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan resmi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dan Kementerian Keuangan, serta dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap penerimaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyederhanaan struktur lapisan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan cukai hasil tembakau, sedangkan kenaikan tarif tidak berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kebijakan penyederhanaan struktur lapisan berdampak dalam meningkatkan penerimaan karena mampu mengurangi peluang penghindaran beban cukai, sementara kebijakan kenaikan tarif justru tidak sepenuhnya berdampak pada penerimaan akibat adanya penurunan konsumsi.

**Kata kunci:** Cukai Hasil Tembakau, Struktur Tarif, Tarif Cukai, Penerimaan Negara

## ***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the impact of excise tax tier simplification and excise rate increases on tobacco excise revenue in Indonesia from 2019 to 2024. A quantitative research approach was employed using secondary data obtained from official reports of the Directorate General of Customs and Excise and the Ministry of Finance. The data were analyzed using multiple linear regression to examine the relationship and influence of the independent variables on tobacco excise revenue. The study finds that excise tax tier simplification significantly affects tobacco excise revenue, whereas increases in excise rates do not have a substantial impact. This suggests that tier simplification positively contributes to revenue collection by reducing opportunities for tax avoidance, while excise rate increases are less effective due to declining consumption.*

**Keywords:** *Tobacco Excise, Tax Structure, Excise Rate, State Revenue*